

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kualitatif dengan pendekatan evidence based, dilakukan dengan cara mengkaji suatu masalah melalui suatu kasus yang terdiri dari satu kesatuan. Metode penelitian ini menyelidiki masalah keperawatan dengan batasan yang rinci, memiliki pengumpulan data yang komprehensif, dan mencakup berbagai sumber dari penelitian terdahulu

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Tn.A Desa Sumberbening Kec. Bantur Kab. Malang pada tanggal 28 Desember 2023, 29 Desember 2023, dan 8 Januari 2024

3.3 Subyek Penelitian

Subyek pada penelitian ini yaitu 1 pasien ODGJ dengan masalah keperawatan utama isolasi sosial di Desa Sumberbening Kec. Bantur Kab. Malang

3.4 Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini meliputi :

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seseorang sasaran penelitian (responden), atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (face to face). Jadi data tersebut diperoleh langsung dari responden melalui suatu

pertemuan atau percakapan. Wawancara sebagai pembantu utama dari metode observasi (Notoatmodjo, 2018)

Pada penelitian ini wawancara dilakukan kepada pasien dengan melakukan anamnesis sesuai dengan format pengkajian mulai dari menanyakan identitas, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang-dahulu-keluarga, riwayat psikososial, dan pola aktivitas/kebutuhan sehari-hari.

2. Observasi dan pemeriksaan fisik

Observasi adalah prosedur yang berencana, yang antara lain meliputi melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah dan taraf aktivitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Observasi merupakan bagian dari pemeriksaan fisik. Pada pemeriksaan fisik dilakukan inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi. Pada penelitian ini, observasi dan pemeriksaan fisik dilakukan untuk melengkapi data pasien berdasarkan hasil data dari anamnesis. Selain itu, observasi pada penelitian ini juga menggunakan lembar observasi yang berisi tanda dan gejala isolasi sosial untuk memantau perkembangan pasien. Pada masing masing kolom tanda gejala diberi tanda “Ya” untuk tanda gejala yang muncul dan tanda “Tidak” untuk tanda yang tidak muncul, kemudian tanda gejala yang muncul dijumlah dan dilakukan prosentase, observasi juga dilakukan tiap kunjungan dilakukan.

3. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan

gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Nursalam, 2015). Studi dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian terdahulu berupa jurnal dan artikel mengenai penelitian serupa yang dicari dari berbagai website dan penerbit jurnal untuk menunjang dan memperkuat bukti penelitian.